

## Misteri Kematian Wanita Paruh Baya Terungkap, Pelaku Sepupu Suami Korban

JAKARTA (IM) - Kematian wanita paruh baya berinisial SM (55) yang ditemukan tergeletak bersimbah darah di rumahnya sendiri di Kampung Sawah Mede, Kamal, Kalideres, Jakarta Barat, akhirnya terungkap.

Diketahui korban ditemukan tergeletak pada Jumat (21/10) sekira pukul 17.00 WIB. Pelaku berinisial F (36) itu ditangkap 2 hari setelah kejadian di Tegal, Jawa Tengah berdasarkan penyelidikan mendalam.

Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Barat, Kompol Haris Kurniawan mengatakan, pelaku dan korban masih saling berhubungan persaudaraan. Dalam hal ini pelaku merupakan sepupu dari suami korban.

Kegiatan tersebut bermula ketika F berkunjung ke rumah korban guna menanyakan terkait pengurusan pemisahan KK. Pelaku yang ingin bercerai dengan istrinya ingin menanyakan perihal bagaimana cara memisahkan KK.

Hanya saja, korban justru malah menyalahkan pelaku terkait proses perceraian dengan istrinya itu. Pelaku yang murka sempat bersitegang dengan korban hingga akhirnya kepala korban dibenturkan ke lantai.

"Pelaku langsung melakukan kekerasan fisik terhadap korban, membanting korban ke lantai dengan cara membenturkan kepala korban ke lantai sampai korban mening-

gal dunia," ujarnya Haris kepada wartawan, Selasa (25/10).

Tak sampai di situ, pelaku yang telah melihat korban terkapar berinisiatif mengambil perhiasan yang ada di tubuh korban. Emas yang terdiri dari dari kalung, gelang dan anting digasak oleh pelaku dan dibawa kabur.

"Uang tidak ada yang diambil, hanya perhiasan dengan rincian kalung gelang anting dengan jumlah sekitar 30 gram," jelas Haris.

Pelaku kabur ke Tegal Jawa Tengah. Kebetulan rumah pelaku memang berada di sana. Beberapa perhiasan yang digasak kemudian sempat dijual oleh pelaku senilai 13.500.000. Uang tersebut digunakan pelaku buat beli Hp dan bayar utang.

"Sisa uangnya masih berada di dalam tas ini kita amankan. Hubungan pelaku dengan suami korban itu sepupu," ungkapnya.

Dalam kasus ini, Haris menegaskan bahwa sama sekali tidak ada keterkaitan dengan suami korban. Pelaku murni melakukan pembunuhan kemudian melakukan perampokan.

"Sementara kita belum menemukan adanya keterkaitan dengan suami korban," beber Haris kepada awak media.

Atas perbuatannya, pelaku dikenakan Pasal 338 KUHP Sub Pencurian dengan Kekerasan Pasal 365 KUHP. ● lus

FOTO: ANTARA



**POLRESTA BANYUMAS SITA RIBUAN BOTOL MIRAS** Polisi memeriksa isi kardus minuman keras (miras) untuk kemudian disita, usai melakukan penggerebekan di gudang penyimpanan miras di Baturraden, Banyumas, Jateng, Selasa (25/10). Polresta Banyumas menyita 2.028 botol miras dengan kadar alkohol diatas lima persen hingga 20 persen, usai melakukan penggerebekan gudang penyimpanan miras yang tidak memiliki ijin, pada Senin (24/10).

## Emak-emak Duel dengan Perampok yang Kepergok Satroni Rumahnya

DEPOK (IM) - Mencoba merampoki di rumah Jalan Kramat RT 01/2, Beji, Kota Depok, Senin (24/10) sore, seorang pria diamankan petugas Polsek Beji.

Pelaku sempat duel dengan pemilik rumah usai kepergok, akibatnya korban mengalami luka.

Menurut Kapolsek Beji, Kompol Dr. Cahyo mengatakan pelaku HS alias N (28) diamankan anggota Polsek Beji saat mencoba melukai korban Gita Tri Tanika (40) yang bergulat melawan pelaku saat kepergok sedang mencuri di dalam rumah korban.

"Korban Gita pemilik rumah memergoki pelaku sedang berada di dalam rumah untuk mencuri. Pelaku mencoba menodongkan senjata tajam jenis gunting ke korban " ujar Kapolsek Beji Kompol Dr. Cahyo, usai dikonfirmasi, Selasa (25/10) siang.

Mantan Kapolsek Koja Jakarta Utara ini mengungkapkan korban Gita alami luka di bagian kepala usai bergulat melawan pelaku seorang diri.

"Setelah korban berhasil merampas gunting yang digunakan pelaku untuk melukai korban, pelaku mencoba kabur namun korban teriak minta tolong didengar warga langsung ditangkap," katanya.

Tidak berapa lama, lanjut Kompol Cahyo, datang anggota bhabinkamtibmas setempat yang kebetulan rumah berdekatan, langsung mengamankan pelaku dibawa ke Polsek Beji.

"Aksi massa dapat dihindarkan. Pelaku langsung diamankan anggota bhabinkamtibmas setempat langsung dibawa ke Polsek Beji," ungkapnya.

Pada waktu kejadian, rumah yang menjadi sasaran pelaku sedang ditinggal kosong pemiliknya.

"Rumah korban saat itu dalam keadaan kosong sekitar pukul 06.00 WIB. Korban sama anak pulang kerumah sekitar pukul 18.30 WIB, melihat pintu rumah terbuka dan di dalam rumah terdapat seorang pelaku sedang menggendong tas berisi barang hasil mencuri," tambahnya.

"Korban yang baru pulang ini melihat ada pelaku, mempunyai keberanian untuk melawan pelaku. Guntung yang digunakan pelaku untuk mengancam berhasil dirampas setelah itu pelaku kabur dan korban teriak minta tolong pelaku dapat tertangkap," paparnya.

Dalam peristiwa ini, korban pemilik rumah yang terluka sudah dilakukan perawatan rumah sakit terdekat.

"Barang bukti yang berhasil disita dari pelaku hasil curian ada dua buah celengan, satu celengan rusak berisi uang Rp36.000 dan satu celengan utuh. Lalu satu buah jam tangan merk lacoste biru, satu buah jam tangan merk baby G, sebuah tas gendong abu-abu, dan gunting seng gagang orange," tambahnya.

Dari kejadian ini, Kompol Cahyo menghimbau jika ingin meninggalkan rumah dalam keadaan kosong dititipkan ke perangkat lingkungan RT atau security untuk selalu dipantau.

"Para pelaku kejahatan ada jika ada kesempatan. Oleh karena itu tingkatkan kewaspadaan dan galakkan Pamswakarsa siskamling di jam rawan minimalisir dapat mengurungkan niat para pelaku kejahatan untuk beraksi," tutupnya.

"Untuk mempertanggungjawabkan perbuatan pelaku, dikenakan Pasal 365 KUHP tentang pencurian kekerasan (curas) dengan ancaman pidana diatas 10 tahun." ● lus

FOTO: IM / FRANS



## Polda Metro Jaya Siap Hadapi Praperadilan Irjen Teddy Minahasa

PMJ kan memiliki keyakinan sesuai dengan prosedur hukum yaitu alat bukti dalam penetapan tersangka yang bersangkutan, dan ini PMJ siap diuji ke keabsahannya dalam proses peradilan, kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan.

JAKARTA (IM) - Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan menegaskan penetapan tersangka Irjen Teddy Minahasa sudah berdasarkan alat bukti yang kuat. Karena itu, Polda Metro Jaya siap menghadapi praperadilan jika Teddy Minahasa mengajukan.

"PMJ kan memiliki keyakinan sesuai dengan prosedur hukum yaitu alat bukti dalam penetapan tersangka yang bersangkutan, dan ini PMJ siap diuji ke keabsahannya dalam proses peradilan," kata Zulpan di Polda Metro Jaya, Selasa (25/10).

Menurut Zulpan, dalam penetapan tersangka Irjen Teddy, penyidik memiliki alat bukti yang kuat. Selain itu, proses penetapan tersangka sudah melalui prosedur yang tepat.

Dengan demikian, ada proses panjang yang dilalui penyidik Polda Metro Jaya

untuk menetapkan mantan kepala Polda Sumatera Barat itu sebagai tersangka kasus peredaran gelap narkoba.

"Memang kan penetapan tersangka ini sudah melewati sidang yang panjang sampai dengan terakhir gelar perkara sehingga dinaikan statusnya," tutur Zulpan.

Pengungkapan kasus peredaran gelap narkoba yang melibatkan polisi berpangkat Irjen ini berawal pengembangan kasus oleh tim dari Polres Jakarta Pusat dan Polda Metro Jaya yang menangkap sejumlah petugas polisi terkait peredaran narkoba. Kemudian, hasil pengembangan bermuara ke Irjen Teddy, yang saat itu menjabat sebagai kepala Polda Sumatera Barat.

**Tinggal Tunggu Sidang Etik**

Sementara itu, Penyidik Divpropam Polri meram-

pungan pemeriksaan terkait dugaan pelanggaran etik mantan Kapolda Sumatera Barat, Irjen Teddy Minahasa dalam kasus peredaran barang gelap narkoba jenis sabu. Teddy Minahasa saat ini ditahan di Rutan Polda Metro Jaya, sejak Senin (24/10) malam.

"Kalau pemeriksaan BAP yang bersangkutan sudah, tinggal pemberkasan. Infonya dari Kadiv Propam," kata Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo saat dihubungi, Selasa (25/10).

Menurut Dedi, Teddy Minahasa tinggal menunggu sidang etik digelar Komisi Kode Etik Kepolisian (KEP). "(Jadwal sidang KEP) belum," ujar dia.

Irjen Teddy Minahasa resmi ditahan setelah ditetapkan sebagai tersangka kasus peredaran narkoba.

Mantan Kapolda Sumbar itu ditahan selama 20 hari ke depan terhitung hari ini, Senin (24/10).

"Mulai malam ini tanggal 24 Oktober sampai 20 hari ke depan Irjen TM dilakukan penahanan di Polda Metro Jaya selama 20 hari ke depan," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan saat dihubungi, Senin (24/10).

Terpisah, penasihat hukum

Hotman membenarkan kliennya telah dipindahkan ke rumah tahanan (rutan) Direktorat Reserse Narkoba, Polda Metro Jaya setelah selesai menjalani proses Tempat Khusus (Patusus) di Propam Mabes Polri.

"TM lagi proses dibawa dari Mabes ke sini karena pemeriksaan di Patusus oleh Propam sudah selesai dan hari ini akan resmi menjadi di bawah kewenangan Polda Metro Jaya," kata Hotman.

Hotman menjelaskan alasannya menjadi penasihat Teddy. Menurut dia, kliennya itu dikenalnya sebagai orang yang membantu dirinya dalam pengaduan yang dilaporkan oleh masyarakat.

"Motivasi saya kenapa mau ya karena memang waktu jauh sebelum corona saat pak Teddy sebagai Karopaminal Propam membantu kasus pengaduan di kopi joni rakyat-rakyat kecil yang saya bantu. Itu alasannya terutama ya," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Hotman Paris juga menepis bahwa kliennya menginstruksikan mantan Kapolres Bukittinggi, AKBP Dody Prawiranegara mengganti sebagian barang bukti sabu hasil pengungkapan 41 kilogram barang haram tersebut dengan tawar. Menurut Hotman, Irjen Teddy Minahasa justru sangat transparan pada saat proses pemusnahan barang bukti narkoba jenis sabu tersebut.

"Tidak benar TM suruh ganti tawar ngapain diumumkan," kata Hotman kepada

## PENYELAMATAN 160 CALON PEKERJA MIGRAN

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Fadil Imran bersama Kepala BP2MI (Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia) Benny Rhamndani melakukan konferensi pers terkait penyelamatan 160 CPMI (Calon Pekerja Migran Indonesia) korban sindikat penempatan ilegal ke Timur Tengah, di Jakarta, Selasa (25/10). Penyelamatan 160 CPMI sindikat penempatan ilegal ke Timur Tengah oleh BP2MI, kasusnya saat ini sudah dilimpahkan ke Polres Metro Bekasi Kota.

Liputan6.com, Selasa (25/10).

Hotman mengatakan, keterbukaan itu terlihat saat seluruh Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) seperti Wali Kota dan Kepala Kejaksaan Negeri hadir saat rilis pemusnahan barang bukti di depan Kantor Polres Bukit Tinggi.

Saat itu menurut Hotman, kliennya secara terang-terangan menyampaikan 5 kilogram dari 41 kilogram sabu disisihkan untuk pancingan pengungkapan kasus berikutnya.

Terkait ucapan tawar tersebut menurut Hotman, kliennya hanya sekadar berguyon dengan seorang tersangka inisial D.

"Pengakuan D ke candanda bahkan ada emoji ketawa, berguyon. Jauh sebelum rilis, ganti dengan tawar itu bohong," ujar dia.

Sebelumnya, Irjen Teddy Minahasa dituding mengendalik penjualan barang bukti sabu seberat 5 kilogram. Terungkap, Irjen Teddy Minahasa merampas saat melakukan pemusnahan dan digantikan dengan tawar.

Hal itu disampaikan oleh Direktur Narkoba Polda Metro Jaya, Kombes Pol Mukti Juhasa saat konferensi pers, Jumat (14/10) malam.

Mukti menerangkan, hasil pengungkapan kasus Polres Bukittinggi totalnya 41 kilogram. Namun, yang dimusnahkan hanya 35 kilogram.

Adapun, sisanya 5 kilogram diambil oleh Irjen Teddy Minahasa untuk didardarkan. ● lus

## IKUTI INSTRUKSI KAPOLRI

### Polres Metro Jakarta Timur Tiadakan Tilang Manual

JAKARTA (IM) - Jajaran Satlantas Polres Metro Jakarta Timur menegaskan akan meniadakan seluruh pelanggaran lalu lintas dengan sistem sistem tilang elektronik atau E-TLE. Kasat Lantas Polres Jakarta Timur, AKBP Edy Surasa mengatakan bahwa penindakan dilakukan sesuai instruksi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

"Instruksi Kapolri, seluruh Indonesia tidak menggunakan tilang konvensional atau manual, kami langsung E-TLE," ujar Edy saat dikonfirmasi, Selasa (25/10).

Apabila ditemukan pelanggaran di tempat, pihaknya hanya akan menindak pelanggar di tempat secara persuasif. Adapun Edy merinci saat ini ada empat kamera E-TLE yang ada di Jakarta Timur.

La mengatakan empat kamera E-TLE itu sudah berjalan secara maksimal untuk memantau lalu lintas di Jakarta Timur.

"Enggak ada masalah, (kamera E-TLE) itu berjalan," pungkas Edy.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menginstruksikan seluruh jajaran Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri untuk tidak menggelar operasi penindakan tilang pengendaraan secara manual.

Hal itu guna menindaklanjuti arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi)

kepada jajaran Polri pada 14 Oktober 2022 lalu. Instruksi larangan menggalang tilang secara manual tersebut dituangkan dalam surat telegram Nomor: ST/2264/X/HUM.3.4.5./2022, per tanggal 18 Oktober 2022.

Surat telegram itu ditandatangani oleh Kakorlantas Polri, Irjen Pol Firman Shantyabudi atas nama Kapolri. Dalam telegram tersebut, Sigit menginstruksikan polisi lalu lintas (Polantas) untuk mengedepankan penindakan melalui tilang elektronik.

"Penindakan pelanggaran lalu lintas tidak menggunakan tilang manual. Namun hanya dengan menggunakan E-TLE baik statis maupun mobile dan dengan melaksanakan teguran kepada pelanggar lalu lintas," demikian bunyi isi telegram tersebut.

Kemudian Polantas diimbau untuk melaksanakan kegiatan, pendidikan masyarakat lalu lintas (Dikmas Lantas) untuk meningkatkan Kamselfbarlantas, serta mencegah terjadinya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas.

"Melaksanakan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan profesionalisme anggota Polantas dalam melaksanakan tugas Polri di fungsi lantas," lanjut instruksi Kapolri sebagaimana termaktub dalam telegram itu. ● lus

## Baharkam Polri Bantu Kapal Patroli Cepat untuk WSBK Mandalika

LOMBOK TENGAH (IM) - Baharkam Polri memberikan bantuan boat rigid hard tube inflatable (RHTI) sebagai kapal patroli cepat kepada Polres Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat untuk mendukung pengamanan ajang World Superbike (WSBK) Mandalika pada 11-13 November 2022 di Pertamina Mandalika Internasional Street Circuit.

"Kapal boat RIB atau RHTI ini merupakan bantuan Baharkam Polri sebagai sarana penunjang dalam rangka pengamanan wilayah perairan, salah satunya pengamanan ajang WSBK mendatang," kata Kapolres Lombok Tengah, AKBP Irfan Nurmansyah,

SIK, MM saat serah terima kapal RHTI di Praya, Selasa (25/10).

La mengatakan, kapal karet kaku tersebut merupakan kapal patroli cepat yang akan dioperasikan oleh Satuan Polairud Polres Lombok Tengah dalam menjaga segala bentuk ancaman dan gangguan dari maritim atau laut.

"Ini untuk mengantisipasi gangguan kejahatan di laut," katanya.

Kapolres berharap, menjelang ajang WSBK Mandalika 2022 situasi kamtibmas tetap dalam keadaan kondusif mengingat kegiatan tersebut berskala internasional dalam memperkenalkan Indonesia di mata dunia khususnya

Kabupaten Lombok Tengah dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

"Insha Allah situasi kamtibmas menjelang WSBK akan terus kita upayakan tetap kondusif, karena kami selalu menanamkan mindset positif yaitu kondusif, kondusif dan kondusif," katanya.

La juga mengimbau kepada masyarakat untuk sama-sama mendukung dan menjaga kamtibmas di wilayah Hukum Polres Lombok Tengah, sehingga wisatawan yang datang atau berkunjung merasa aman dan nyaman.

"Kalau aman, wisatawan yang datang semakin banyak dan pariwisata kita semakin maju," katanya. ● lus

FOTO: ANTARA



**PENGAMANAN PERTEMUAN INTERNASIONAL PIMPINAN MPR OKI** Anggota TNI dan Polri berkoordinasi saat melakukan pengamanan sebelum Konferensi Internasional Pimpinan Majelis Permusyawaratan Negara-negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) di Bandung, Jawa Barat, Selasa (25/10). Konferensi tersebut dihadiri puluhan pimpinan MPR Negara-negara OKI yang berlangsung pada 24-26 Oktober 2022.